

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang berasal dari positivisme dan digunakan pada populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian dan pengolahan data secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah dibuat (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional untuk mengetahui hubungan dua variabel. Pendekatan yang digunakan pada penelitian yaitu *cross sectional* karena dilakukan dengan waktu yang sama (Sinaga, 2017). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan perilaku *picky eating* dengan status gizi pada anak usia prasekolah di Desa Tonggara Kecamatan Kedung Banteng.

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1. Alat penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur dengan metode pengumpulan data dimana responden diberikan daftar pertanyaan observasi (Sugiyono, 2013). Kuesioner digunakan pada variabel independen yaitu perilaku *picky eating* dan lembar observasi untuk variabel dependen yaitu status gizi dengan pengukuran TB menggunakan stadiometer, lalu pengukuran BB dengan menggunakan timbangan, selain itu pengukuran juga menggunakan *Z-Score* dan lembar observasi.

3.2.1.1 Kuesioner (perilaku *picky eating*)

Alat ukur pada variabel perilaku *picky eating* yaitu kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif pengukuran perilaku *picky eating* menggunakan kuesioner yang berisikan 13 pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas terdapat 10 pertanyaan valid dan 3 pertanyaan nomor 5,10, & 12 tidak valid, untuk pertanyaan yang tidak valid selanjutnya tidak

digunakan atau dibuang. Selanjutnya pertanyaan tertutup tersebut akan diberikan kepada orang tua dengan menceklis salah satu pilihan jawaban. Kuesioner ini menggunakan instrumen yang dalam penelitian ini berupa skala *likert*. Skala digunakan untuk mengungkapkan variabel perilaku *picky eating*. Hasil ukur kuesioner *picky eating*, diinterpretasikan dengan perilaku *picky eating* bila subjek menjawab dengan nilai total 30-40 dan non *picky eating* bila subjek menjawab dengan nilai total 1-29 seluruh pertanyaan.

3.2.2. Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kecocokan maupun keakuratan suatu alat ukur digunakan sebagai pengukur objek yang diukur dan dinilai menggunakan kuesioner. Kuesioner dapat digunakan sebagai perantara untuk mendapatkan dan mengungkapkan pengetahuan terhadap sesuatu yang akan dinilai oleh peneliti (Rosita, Hidayat, Yuliani, 2021). Kuesioner yang dilakukan uji validitas yaitu kuesioner perilaku *picky eating*. Analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu *Pearson Product Moment*. Untuk pengujian pada 30 responden dengan taraf signifikansi 5%, maka nilai r -tabel adalah 0,361. Keputusan uji bila nilai r -hitung (r -pearson) \geq r -tabel, artinya pertanyaan tersebut valid. Bila nilai r -hitung (r -pearson) \leq r -tabel, artinya pertanyaan tersebut tidak valid. Terdapat 10 pertanyaan yang nilainya lebih dari r hitung yaitu nomor 6,7,4,9, 11, 13, 3, 1, 8, 2. Nilai r hitung 0,423117; 0,431847; 0,458882; 0,460914; 0,4635; 0,48755; 0,514121; 0,530583; 0,536135; 0,558919. Dan untuk pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 12, 5, 10. Nilai r hitung 0,146242; 0,274025; 0,296919. Uji validitas pada penelitian telah dilakukan di Desa Kendalserut Kecamatan Pangkah pada responden yang mempunyai anak usia prasekolah sejumlah 30.

3.2.2.2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu ketika instrumen dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpulan data, maka instrumen tersebut dikatakan telah melalui uji reliabilitas. Ketika instrumen tersebut dapat diandalkan dan digunakan untuk mengumpulkan data, maka instrumen tersebut dapat memperoleh hasil yang sama ketika peneliti mengukur hal yang sama beberapa kali (Sugiyono, 2013). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *Alfa Cronbach*. Keputusan uji *Alfa Cronbach* $>(0,6)$ konstanta, maka pertanyaan dinyatakan reliabel, apabila *Alfa Cronbach* $<(0,6)$ konstanta, maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel. Dari hasil uji reliabilitas didapatkan

hasil 0,643 maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan tersebut reliabel atau layak untuk digunakan.

3.2.3. Cara pengumpulan data

3.2.3.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan peneliti dengan menyusun skripsi dan melakukan sidang skripsi. Setelah skripsi disetujui, peneliti mengurus surat untuk melakukan uji validitas instrumen perilaku *picky eating* yang akan dilakukan di Desa Kendal Serut Kec. Pangkah Kab. Tegal pada tanggal 25-27 Juni 2024. Setelah instrumen dinyatakan valid kemudian peneliti mendapatkan surat ijin untuk melakukan penelitian dari Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi. Surat izin tersebut digunakan peneliti untuk meminta surat permohonan izin penelitian di Desa Tonggara setelah mendapatkan izin penelitian kemudian peneliti melakukan penelitian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

3.2.3.2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilakukan selama 2 hari pada tanggal 26-27 juni 2024 dengan jumlah responden 60 orang. Proses penelitian hari pertama dilakukan pada tanggal 26 Juni 2024 di posyandu, pada penelitian hari ke 1 peneliti mendapatkan 25 responden sesuai dengan kriteria, dan pada penelitian hari ke 2 tanggal 27 Juni 2024 dilakukan dengan cara *door to door*, pada penelitian hari ke 2 peneliti mendapatkan 35 responden sesuai kriteria. Pada penelitian ini peneliti dibantu oleh 3 enumerator yaitu mahasiswa keperawatan yang sebelumnya telah melakukan diskusi untuk persamaan persepsi. Enumerator yang diambil oleh peneliti yaitu mahasiswa keperawatan yang menguasai tentang pengukuran berat badan dan tinggi badan dengan antropometri dan paham dengan konsep penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Enumerator 1 bertugas membagikan kuesioner dan/atau tanya jawab dengan responden, enumerator 2 bertugas mengukur bb dan tb anak, enumerator 3 bertugas membawakan alat-alat yang digunakan pada saat penelitian. Sebelum melakukan penelitian peneliti memberikan surat pemberitahuan ke pihak kepala desa dan pihak puskesmas agar warga tahu bahwa di desa tersebut sedang diadakan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa selama beberapa hari ke depan. Tahap awal peneliti, peneliti melakukan bina hubungan saling percaya yaitu dengan memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan penelitian, menyampaikan manfaat penelitian dan meminta persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Dibuktikan dengan menandatangani lembar persetujuan yang disediakan oleh peneliti tahap selanjutnya peneliti membagikan kuesioner yang berisi pernyataan dengan memberikan waktu sekitar 30 menit, sembari

menunggu orang tua mengisi kuesioner peneliti melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan pada anak.

Dimana peneliti menemani proses pengisian kuesioner oleh responden untuk mengantisipasi apabila ada pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden. Sebelum responden mengisi kuesioner, peneliti memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner kepada responden. Kuesioner di isi sendiri oleh responden dan kuesioner dibacakan oleh peneliti apa bila ada responden yang kesulitan untuk mengisi kuesioner karena terdapat kendala seperti anak yang rewel atau tidak mau turun dari gendongan responden, kemudian responden diingatkan untuk mengisi semua pertanyaan yang ada, setelah dikembalikan kepada peneliti. Peneliti mengecek kembali kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh responden. Pada saat penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa kendala atau hambatan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung, pada saat penelitian hari pertama yang dilakukan di posyandu terdapat kendala yaitu beberapa responden tidak mau membaca dan mengisi kuesioner dengan alasan anaknya rewel atau maunya digendong tidak mau turun, kendala selanjutnya terdapat beberapa anak yang tidak mau diukur tinggi badan dan berat badannya karena takut dan menangis apabila dilakukan pengukuran berat badan dan tinggi badannya, untuk kendala selanjutnya kurangnya alat pengukuran berat badan dan tinggi badan yang dimana hal tersebut membuat tumpukan antrian yang menyebabkan anak menjadi kurang nyaman dan ada juga yang menangis. Pada kendala hari ke 1 dapat diselesaikan saat itu juga dengan kendala yang pertama responden mau jika hanya ditanya dan menjawab pertanyaan saja, selanjutnya kendala yang ke dua dapat diselesaikan dengan cara anak diberi jajanan terlebih dahulu atau di rayu dengan makanan dan minuman yang menarik baru responden mau di ukur berat badan dan tinggi badannya. Untuk kendala yang ke tiga tidak dapat di slesaikan saat itu juga karena kurangnya alat pengukuran tinggi badan dan berat badan yang tersedia. Selanjutnya penelitian pada hari ke 3 terdapat beberapa kendala yaitu rumah responden yang didatangi sepi atau responden sedang keluar rumah hal tersebut membuat terhambatnya proses penelitian pada hari ketiga yang di mana seharusnya dapat selesai lebih awal malah lebih lama karena harus menunggu responden pulang terlebih dahulu, sebagian besar responden yang rumahnya kosong kerena mengantar anaknya sekolah, kendala tersebut dapat diselesaikan saat itu juga dengan cara peneliti melewati rumah responden yang tidak ada di rumah dan mendatangi responden yang ada terlebih dahulu dan setelah selesai nantinya peneliti Kembali lagi ke responden yang tidak ada di rumah, karena kendala tersebut peneliti harus bolak balik mengunjungi responden dan hal

tersebut membuat penelitian menjadi lama atau tidak sesuai yang ditargetkan dan hal tersebut menjadi salah satu keterbatasan penelitian ini.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan tempat yang dominan memiliki cirikhas yang akan di eksplorasi melalui penelitian, dengan kesimpulan yang diperoleh dari hasil temuan pada penelitian (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan orang tua yang memiliki anak usia prasekolah di Desa Tonggara Kecamatan Kedung Banteng Kabupaten Tegal, dengan jumlah populasi 145 anak.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan jumlah dan sifat dari populasi. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi untuk mencapai kesimpulan yang relevan untuk populasi secara menyeluruh, maka dari itu sampel harus dapat mewakili populasi (Sugiyono, 2013).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e: Persentase kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

$$n = \frac{145}{1 + 145(0,1)^2}$$

$$n = \frac{145}{1 + 145 (0,01)}$$

$$n = \frac{145}{2,45}$$

$n = 59,18$ dibulatkan menjadi 60 responden.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 10% didapatkan jumlah 60 responden yaitu orang tua yang memiliki anak usia prasekolah tahun di Desa Tonggara. Metode yang digunakan untuk teknik pengambilan sampel yaitu *Probability sampling*.

3.3.3 Kriteria Inklusi

Karakteristik umum dari subjek penelitian dan sumber dari populasi atau target disebut kriteria inklusi (Rosita, Hidayat, Yuliani, 2021). Orang tua yang memiliki anak usia prasekolah dan yang bersedia berpartisipasi sebagai responden. Orang tua yang tinggal di Desa Tonggara, Kecamatan Kedung Banteng. orang tua yang mampu membaca dan berbicara dengan baik.

3.3.4 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi berarti bahwa suatu subjek tidak harus ada atau tidak mungkin ada (Rosita, Hidayat, Yuliani, 2021).

3.4 Besar sampel

Berdasarkan data yang didapatkan dari Orang Tua yang memiliki anak usia Prasekolah di Desa Tonggara dan hasil perhitungan dengan rumus *slovin* berjumlah 60 responden.

3.5 Tempat dan waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu di Desa Tonggara Kecamatan Kedung Banteng Kabupaten Tegal. Penelitian dilakukan selama 2 hari pada tanggal 26-27 juni 2024.

3.6 Definisi operasional variabel penelitian dan skala pengukuran

Definisi operasional variable merupakan deskripsi dari variabel berdasarkan ciri dan ukuran yang digunakan dalam penelitian sebagai dasar untuk mengumpulkan data (Setyawan, 2021).

Tabel 3.3 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat ukur | Hasil ukur | Skala |
|----|---|--|-----------|---|---------|
| 1 | Variabel bebas perilaku <i>Picky Eating</i> | Tindakan atau respon yang dilakukan oleh anak dengan memilih makanan | Kuesioner | Dikategorikan <i>Picky Eating</i> apabila mendapatkan nilai total dari jawaban keseluruhan kuesioner sebesar 30-40. Dan dikategorikan Non <i>Picky Eating</i> apabila responden mendapatkan | Nominal |

| | | | | |
|---|---|---|--|---|
| | | | | nilai 1-29 dari jumlah total nilai tertinggi dari kuesioner yaitu 40. |
| 2 | Variabel terikat Status Gizi anak usia 3-5 tahun. | Kondisi status gizi anak usia prasekolah berdasarkan pengukuran BB/TB secara langsung dan di lihat hasil nilai Z-score. | Alat Pengukur BB dan TB, z-score, dan lembar observasi | 1. Gizi kurang : -3 SD sampai - 2 SD 2. Gizi lebih : > + 3 SD 3. Gizi baik : - 2 SD Sampai + 2 SD |

3.7 Teknik pengolahan data dan Analisa data

3.7.1. Teknik pengolahan data

Setelah data dikumpulkan, metode pengolahan data digunakan untuk menghasilkan kesimpulan tentang masalah penelitian. Proses pengolahan termasuk perubahan, koneksi, tabulasi, entri, dan perbaikan (Saat, Mania, 2020).

3.7.1.1. *Editing*

Pengeditan data merupakan proses menentukan maupun membenarkan data, apakah data yang diperoleh oleh peneliti sudah lengkap atau belum lengkap, apakah pengisian sudah tepat atau masih terdapat kesalahan, dan pengisian sudah benar atau belum. Peneliti melakukan kroscek ulang hingga beberapa kali terkait *input* data hasil tabulasi kuesioner dan hasil tabulasi pengukuran status gizi dan dapat di pastikan data yang di input sudah benar dan sesuai dengan yang ada di lapangan.

3.7.1.2. *Coding*

Untuk mempermudah proses analisis data, peneliti memberikan kode pada lembar kuesioner yang diisi oleh responden. Peneliti memberikan kode pada lembar hasil pengisian dan lembar observasi. Peneliti membuat kode 1 untuk responden yang berperilaku *picky eating* dan kode 2 untuk responden yang tidak berperilaku *picky eating*, selain itu peneliti juga memberikan kode pada kategori status gizi yaitu kode 2 untuk status gizi kurang kode 3 untuk status gizi baik dan kode 4 untuk status gizi lebih. Hasil pengukuran variable perilaku *picky eating* yaitu dikatakan *Picky eating* (1) jika keseluruhan jawaban dari kuesioner dijumlahkan mendapatkan

nilai total 30-40. Di katakana non *Picky eating* (2) jika keseluruhan jawaban dari kursorier dijumlahkan mendapatkan nilai total 1-29.

3.7.1.3. *Tabulating*

Peneliti mengihtung data dari hasil pengkodean, setelah itu ditampilkan menggunakan tabel. Peneliti melakukan penghitungan menggunakan *excel* dan *spss* untuk menghitung dan mentabulasikan hasil penelitiannya.

3.7.1.4 *Scoring*

Scoring, pada teknik ini peneliti memberikan penilaian pada item-item yang harus dikasih nilai atau *score*. *Scoring* pada kuesioner perilaku *picky eating*

Selalu (SL) : mendapat nilai skor 4

Sering (SR) : mendapat nilai skor 3

Kadang-Kadang (KK) : mendapat nilai skor 2

Tidak Pernah (TP) : mendapat nilai skor 1

3.7.1.4. *Entry*

Peneliti memasukan data dari hasil kuesioner dan lembar observasi ke dalam data base kemudian peneliti menganalisis data dan peneliti melakukan penyederhanaan data agar dapat dibaca dan diproses dengan lebih mudah. Peneliti melakukan penyederhanaan data menggunakan *excel* dan *spss* agar lebih mudah dibaca dan dipahami.

3.7.1.5. *Cleaning*

Peneliti melakukan pemeriksaan ulang data yang telah dimasukkan dalam program pengolahan data, menggunakan aplikasi pengolahan data untuk mempermudah mencari kesalahan atau kelalaian. Selanjutnya, yang dilakukan peneliti adalah melakukan modifikasi atau penyesuaian. Peneliti menggunakan alat pengolah data atau aplikasi *spss*.

3.7.2 Analisa data

3.7.2.1 Analisa univariat

Analisa univariat yaitu satu variabel dapat dianalisa secara statistik, mengidentifikasi karakteristik data yang berkaitan dengan variabel (Setyawan, 2021). Peneliti melakukan pengukuran terhadap semua variabel serta karakteristik responden berbentuk kategorik

sehingga menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan tujuan khusus yaitu yang pertama digunakan untuk mengidentifikasi perilaku *picky eating* dan status gizi dengan mengukur BB/TB dan menentukan nilai *Z-Score* pada anak usia prasekolah.

3.7.2.1 Analisa bivariat

Faktor-faktor *picky eating* dan status gizi dievaluasi melalui analisis bivariat, yang melihat dan menilai hubungan antara dua variabel (Setyawan, 2021). Dalam penelitian ini, uji *chi square* digunakan untuk setiap set data nominal, termasuk data non-parametrik. Metode ini digunakan untuk menganalisis data untuk mengukur hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berskala nominal. Di Desa Tonggara Kecamatan Kedung Banteng Kabupaten Tegal terdapat hubungan antara perilaku *picky eating* dan status gizi, sehingga H_0 tidak diterima dan H_a diterima jika p value $< 0,005$.

3.8 Etika penelitian

Etika penelitian adalah standar acuan perilaku peneliti yang dapat menjamin responden tidak merasa dirugikan, tidak mengalami cedera akibat dari penelitian yang dilakukan peneliti. Terdapat 5 etika penelitian menurut (Fauzi, et al, 2022). Pada penelitian ini peneliti menerapkan etika penelitian yaitu di mana peneliti tidak melakukan paksaan, ancaman, dan kekerasan pada saat pengambilan data penelitian, peneliti tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan responden seperti tindakan yang dapat berpotensi membuat responden mengalami cedera, responden mengalami tekanan, ataupun perubahan sikap setelah di lakukanya pengambilan data.

3.8.1 *Beneficence* (kemurahan hati) merupakan upaya peneliti untuk memenuhi kewajiban moral sebagai bentuk melindungi partisipan penelitian dengan cara yang adil dan tidak merugikan pihak manapun. Prinsip manfaat yang menyatakan bahwa peneliti tidak diperbolehkan mengambil resiko yang tidak diperlukan ketika melakukan penelitian terhadap subjek. Peneliti bersikap baik terhadap setiap responden, menjelaskan manfaat dari penelitian dan menjawab pertanyaan dari responden dengan baik, bila responden bingung atau tidak paham, peneliti menyampaikan ulang jawaban pada responden.

3.8.2 *Autonomy* (hak sepenuhnya) merupakan individu yang berpartisipasi pada penelitian baik sebagai responden maupun partisipan berhak mengetahui tujuan dan maksud penjelasan yang disampaikan oleh enumerator tersebut. Tidak ada kebohongan atau motif yang buruk, tidak ada

paksaan dalam pengisian kuesione yang disertai dengan lembar persetujuan beserta tanda tangan sebagai tanda kesediaan. Dalam melaksanakan penelitian peneliti melakukannya dengan baik sesuai konsep *autonomy*.

3.8.3 *Confidentialy* (menjaga rahasia), setiap responden bebas untuk memilih dan mereka memiliki hak untuk mendapatkan privasi terkait dengan yang mereka pilih. Mencantumkan kerahasiaan pada formulir (*informed consent*) peneliti dapat menjamin kerahasiaan responden ataupun partisipan. Dengan tidak mengungkapkan identitas apapun pada formulir (*informed consent*) peneliti harus menjaga data dan menjaga kerahasiaan responden ataupun partisipan. Peneliti melakukan tindakan menyensor wajah merubah nama dengan inisial dan merahasiakan identitas responden. Informasi yang dikumpulkan sangat dijamin kerahasiannya. Hanya kelompok tertentu saja yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Informasi dalam penelitian ini hanya peneliti, pihak puskesmas, dan pihak universitas saja yang berhak menerima hasil penelitian.

3.8.4 *Justice* (keadilan), yaitu seorang peneliti harus memperlakukan setiap orang yang menjadi objek investigasinya secara adil, belajar, dan menahan diri untuk tidak mendukung responden ataupun partisipan. Dasar dari nilai-nilai ini termasuk memperlakukan setiap orang dengan cara yang sama, memperhatikan kebutuhan mereka secara individual, memberikan gambaran yang adil kepada setiap orang, mendorong kerja sama secara individual, mendorong kontribusi individual untuk penelitian dan bersikap sesuai. Peneliti menyamaratakan semua responden atau tidak membedakan responden, menerima seluruh responden tanpa melihat status, ras, agama, asal kelahiran, dan budaya.